

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, menjadikan negara ini sebagai penghasil produk-produk dari alam yang dapat diandalkan salah satunya dari komoditas perkebunan. Salah satu komoditas andalan ekspor sebagai sumber penghasil devisa negara dan menjadi sumber penghidupan masyarakat secara luas adalah kakao, kakao merupakan komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara (Zulfiandri dan Marimin 2012).

Secara garis besarnya, pada tahun 2010 volume ekspor kakao Indonesia sekitar 120 ribu ton dan naik menjadi 176 ribu ton di tahun 2011 (Kementerian Perindustrian, 2012). Produksi kakao olahan Indonesia yang masih sangat rendah dan industri pengolahan kakao tidak berkembang menyebabkan hambatan pada perkembangan agribisnis kakao di Indonesia.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan lembaga non profit yang memperoleh mandat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.786/Kpts/Org/9/1981 tanggal 20 Oktober 1981. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan penyedia data dan informasi yang berhubungan dengan kopi dan kakao.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang berada di Jember – Jawa Timur memiliki unit industri pengolah cokelat dengan tujuan menjadikan cokelat sebagai salah satu produk olahan dengan mutu baik, maka dari itu Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia mempunyai standar mutu tertentu dalam seetiap proses pengolahannya guna untuk memenuhi keinginan konsumen, sehingga proses pengolahan cokelat sangat penting untuk dipelajari.

Menurut Nasution (2003:13) Proses produksi merupakan cara metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi.

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk membahas tentang pengendalian mutu pada proses pengolahan *chocolate bar* di unit produksi pembuatan coklat Pusat penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang didapat di perkuliahan dengan yang ada di lapang.
3. Melatih mahasiswa mengerjakan keterampilan dilapangan sesuai dengan bidangnya.
4. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan di perusahaan agar menjadi bekal setelah lulus kuliah.
5. Terbentuk kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dibuatnya laporan ini antara lain:

1. Menambah Pengetahuan, wawasan dan keterampilan mahasiswa secara khusus dalam pengolahan coklat di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
2. Mengetahui dan memahami proses pengolahan coklat di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

### 1.3 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai setelah kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses pengolahan dan pengendalian mutu *chocolate bar* di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
2. Memberikan masukan dan saran mengenai proses *chocolate bar* di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret – 14 Juni 2016 bertempat di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember – Jawa Timur.

### 1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Praktek Kerja Industri ini adalah metode deskriptif. Notoatmodjo (2005:138) mengungkapkan, metode deskriptif adalah adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan praktek kerja lapangan ini diantaranya:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2005:93).

2. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2005:102) wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian

(responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan pegawai untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan.

### 3. Praktek Lapang

Dilakukan dengan cara mengikut sertakan dengan para pekerja untuk melakukan pekerjaan lapang sebagai seorang tenaga kerja.

### 4. Studi Literatur

Untuk memperoleh dukungan teoritis terhadap masalah penelitian yang dipilih, maka perlu mencari informasi dari literatur-literatur dan membaca buku, mapun hasil-hasil penelitian orang lain, majalah jurnal, dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2005:21).

### 5. Dokumentasi dan Data-data

Dokumentasi dan data-data adalah mendokumentasikan dan mencatat data yang ada pada saat pelaksanaan Praktek kerja lapangan. Catatan dibuat pada waktu berada di lapangan yang berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa sosiogram, diagram dan lain-lain (Moleong, 2012:208).